

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA KAJIAN KITAB AQIDAH WASHITIYAH PADA JAMAAH MASJID MUJAHIDIN

(Kajian Rutin Setiap Sholat Subuh
di Masjid Mujahidin Jl. Rasak Kelurahan Panarung
Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)

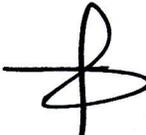
Oleh :
Dr. Asep Solikin, MA
NIDN. 1122107801

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA
KAJIAN KITAB AQIDAH WASHITIYAH
PADA JAMAAH MASJID MUJAHIDIN**
(Kajian Rutin Setiap Sholat Subuh
di Masjid Mujahidin Jl. Rasak Kelurahan Panarung
Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)

Nama Pelaksana : **Dr. Asep Solikin, M.A**
NIDN : **1122107801**
Jabatan Fungsional : **Lektor**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Nomor HP : **082119582921**
Alamat Email : **asepsolikin1978@gmail.com**
Biaya : **Mandiri / Rp. 5.000.000,-**

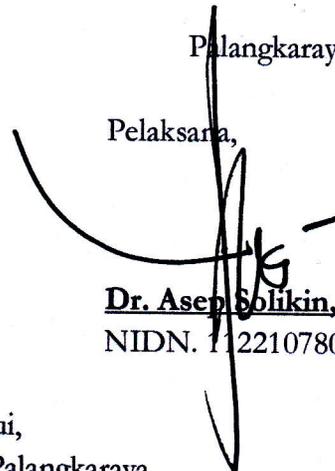
<p>Kaprodi BK UM Palangkaraya</p>  <p>M. Andi Setiawan, M.Pd NIDN. 1111098801</p>	<p>Laporan Pengabdian telah dibukukan oleh prodi</p>
--	--

Palangkaraya, ~~15-7~~ 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP UM Palangkaraya,



Pelaksana,



Dr. Asep Solikin, MA
NIDN. 1122107801

Menyetujui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.
NIK. 12.0203.008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM
PADA KAJIAN KITAB AQIDAH WASHITIYAH
PADA JAMAAH MASJID MUJAHIDIN**

(Kajian Rutin Setiap Sholat Subuh di Masjid Mujahidin Jl. Rasak Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)

2. Dosen Pelaksana

Nama : Dr. Asep Solikin, M.A
NIDN : 1122107801
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Nomor HP : 082119582921
Alamat Email : asepsolikin1978@gmail.com
Biaya : Mandiri

3. Objek

Jamaah Masjid Masjid Mujahidin Jl. Rasak Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

4. Masa pelaksanaan

Pada Setiap hari setelah sholat Shubuh, dari Senin sampai dengan Sabtu dari 15 Maret 2020 sampai dengan 15 Agustus 2021

5. Lokasi pengabdian

Masjid Masjid Mujahidin Jl. Rasak Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, uraikan kontribusinya)

7. Target / capaian

Kemampuan pemahaman jamaah masjid Mujahidin dalam prinsip-prinsip Aqidah Ahlul Sunah wal Jamaah dan istiqomah dalam pelaksanaan amalah berdasarkan Al-Quran dan As-Sunah.

8. Kontribusi mendasar pada institusi maupun persyarikatan

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM
PADA KAJIAN KITAB AQIDAH WASHITIYAH
PADA JAMAAH MASJID MUJAHIDIN**

(Kajian Rutin Setiap Sholat Subuh
di Masjid Mujahidin Jl. Rasak Kelurahan Panarung
Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)

A. PENDAHULUAN

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanaman untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan. Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa "cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.

Penanaman Kitab Al-Aqidah Al-Wasithiyah, di masjid Mujahidin menjadi kegiatan rutin yang dilakukan sepanjang setelah sholat subuh secara berkelanjutan. Proses dan kegiatan ini dianggap sangat penting sehingga perlu mendapat perhatian secara serius oleh siapapun dalam kegiatan pembelajaran, penanaman dan internalisasi nilai-nilai tauhid pada jamaah. Tauhid sebagai sebuah tujuan dan dakwah para nabi dan rasul sejatinya harus menjadi kegiatan yang juga menjadi perhatian aktivis dakwah pada saat ini. tauhid adalah pegangan pokok dan suatu hal yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Dia merupakan landasan bagi setiap amal yang dilakukan oleh seorang hamba. Menurut tuntunan Islam, hanya dengan tauhid yang akan mengantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat nanti. Dengan tauhid meyakini Allah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah. Dalam hal Rububiyah-Nya, meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta semua makhluk, pemberi rezeki, pengatur seluruh alam, menghidupkan, mematikan, dan sebagainya dari hal-hal yang berkaitan dengan perbuatan Allah, kemudian mengikhlaskan ibadah kepada-Nya, dan menetapkan nama-nama dan sifat-sifat-Nya wajib dan mustahil yang dimiliki-Nya.

Kebutuhan manusia untuk bertauhid sungguh jauh berada di atas kebutuhan mereka terhadap makanan, minuman atau tempat tinggal. Kalau seseorang tidak makan atau minum, akibat terburuk yang dialami hanyalah sekedar kematian. Namun, kalau seseorang tidak bertauhid kapan dan dimana saja, dan pada saat itu dia meninggal dunia dalam keadaan musyrik, maka siksaan yang kekal di neraka sudah siap menantinya.

Berangkat dari kebutuhan inilah, penulis melakukan kegiatan berbasis kitab tauhid secara terus menerus untuk menanamkan nilai-nilai tauhid pada jamaah masjid Mujahidin. Kegiatan ini diharapkan memberikan kemampuan para jamaah minimal memiliki pemahaman yang benar tentang esensi dan makna tauhid bahkan sampai mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kitab Al-Aqidah Al-Wasithiyah adalah kitab tentang akidah ahlu sunnah yang disusun oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah (w.728 H atau 1328 M, pada umur 65 tahun). Kitab ini merupakan satu di antara karya Ibnu Taimiyah yang paling terkenal. Kitab akidah ini walaupun sangat ringkas tetapi telah mencakup hampir semua permasalahan keyakinan (*i'tiqad*) dan dasar-dasar keimanan (ushul iman).

Kitab ini merupakan karya Ibnu Taimiyah yang ditulis sebagai tanggapan atas permintaan dari hakim agung (Qadhi) negeri Wasith, Irak. Oleh karena itulah kitab ini dinamakan Al-Aqidah Al-Wasithiyah. Qadhi tersebut meminta kepada Ibnu Taimiyah untuk membukukan tentang pandangan dan keyakinan yang diimaninya tentang akidah Islam untuk dijadikan pegangan di negeri tersebut. Kitab ini kemudian ditulis secara ringkas, jelas, dan gamblang, dikerjakan dalam waktu singkat selepas salat ashar hingga sebelum maghrib.

Kitab ini terdiri dari beberapa bagian, di antaranya bab yang menerangkan tentang sebutan-sebutan lain bagi Ahlu sunnah. Diantaranya, apa yang disebut sebagai Al-Firqatun Najiyah (Golongan yang Selamat). Dia menukil sebuah hadits yang mana Nabi Muhammad S.A.W mempersaksikan bahwa akan adanya sebuah kelompok dari pengikutnya yang akan terus berada diatas kebenaran hingga hari

kiamat. Juga memuat definisi dari Al-Jama'ah yang juga sebutan lain bagi Ahlus Sunnah.

Topik yang dibahas dari kitab Aqidah Al-Wasithiyah yaitu tentang:

1. Pengertian dari Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
2. Pembahasan mengenai Nama-nama dan sifat-sifat dari Allah
Templat:Swt.
3. Pembahasan mengenai Al-Quran, bahwa Al-Qur'an itu merupakan ucapan Allah bukannya ciptaan Allah.
4. Pembahasan mengenai Iman, Tauhid, Sahabat, dan Syafa'at di Hari Kiamat.
5. Serta pembahasan-pembahasan lain mengenai akidah dari Ahlus sunnah wa Al-Jama'ah.

B. MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah jamaah masjid Mujahidin pada sholat rawatib terutama pada shalat subuh

C. WAKTU DAN LOKASI

Pelaksanaan kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kajian Kitab Aqidah Washitiyah Pada Jamaah Masjid Mujahidin adalah setiap hari dari Senin sampai dengan Ahad setelah shalat Subuh tahun 2020 sampai dengan 2021. Tempat pelaksanaan Kajian Rutin Setiap Sholat Subuh di Masjid Mujahidin Jl. Rasak Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Kalimantan Tengah.

D. AKTIVITAS

Pelaksanaan kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kajian Kitab Aqidah Washitiyah Pada Jamaah Masjid Mujahidin ini dimulai dengan pembacaan kitab, dilanjutkan dengan kajian mendalam dari berbagai aspek seperti pada aspek Bahasa, tafsir, makna dan sejarah serta yang berkaitan dengan kajian

kitab tersebut. Setelah itu dilanjut dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang biasa berlangsung sampai menjelang sholat isyraq/ sholat dhuha pada jam 6.00 WIB.

E. BIAYA KEGIATAN

Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kajian Kitab Aqidah Washitiyah Pada Jamaah Masjid Mujahidin dibiayai secara mandiri dan sepenuhnya ditanggung oleh penulis dan mendapat dukungan penuh dari jamaah pada aspek konsumsi dan akomodasi.

F. LAMPIRAN

1. Surat Tugas Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kajian Kitab Aqidah Washitiyah Pada Jamaah Masjid Mujahidin.
2. Materi kajian
3. Foto Kegiatan

LAMPIRAN

Syarh Al-Aqidah Al-Wasithiyah

by: Muhammad ibnu Shalih Al-'Utsaimin

Muqaddimah

أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ

A. Seluruh rasul mendahwahkan tauhid

Seluruh risalah yang dibawa oleh para rasul, dari Nuh hingga Muhammad, adalah tauhid:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ
إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا
فَاعْبُدُونِ

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku".” (Al-Anbiya: 25)

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ
اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ

“Dakwah para rasul kepada tauhid rububiyah tidak seperti dakwah mereka kepada tauhid uluhiyah, karena yang mengingkari tauhid rububiyah sedikit.” (Al-Nahl: 36)

B. Macam tauhid

1. Tauhid rububiyah

Mengesakan Allah dalam tiga perkara: 1) khalqi, 2) milki, 3) wat-tadbir

“Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah.” (Al-A'raf: 54)

mengedepankan khabar berfaedah hashr. (أَلَا) berfaedah tanbih dan taukid. الأمر adalah tadbir

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

“Dan hanya kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi”. (al-jatsiyah:27)

Itsbat khalq untuk allah dan manusia

فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

“Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik”. (Al-mu'minun:14)

Hadits mushawwir dari Aisyah:

إِنْ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يَعَذَّبُونَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا
خَلَقْتُمْ

Hadits Qudsi dari Abi hurairah

ومن أظلم ممن ذهب يخلق كخلقِي

Penciptaan untuk manusia adalah nisbi, sebenarnya hanya merubah dari satu bentuk ke bentuk lain.

Sedangkan penciptaan untuk Allah adalah haqiqi, yaitu mengadakan sesuatu yang tidak ada:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ
فَأَسْتَمِعُوا لَهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ
تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَنْ
يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوْ اجْتَمَعُوا لَهُ
وَإِنْ يَسْأَلُهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَّا
يَسْتَنْقِذُوهُ مِنْهُ ۚ ضَعُفَ الطَّالِبُ
وَالْمَطْلُوبُ

“Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah.” (Al-hajj:73)

Itsabat milk Allah vs Manusia

أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ

“dirumah yang kamu miliki kuncinya.”
(Al-Nur:61)

إِلَّا عَلَىٰ أَرْوَاحِهِمْ أَوْ مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ
مَلُومِينَ

“kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.”(Al Mu'minun: 6)

Pertama: kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan yang menyeluruh dan mencakup semuanya, karena hanya memiliki yang berada ditangannya dan tidak memiliki yang berada ditangan orang lain. Sedangkan kepemilikan Allah adalah kepemilikan sempurna.

Kedua: kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan yang haqiqi yang bisa digunakan semauanya

Sehingga kepemilikan manusia adalah kepemilikan yang terbatas, baik itu dari sisi 1) penggunaannya, 2) maupun sisi cakupan kepemilikannya.

Tadbir-nya manusia

Tadbir-nya manusia seperti halnya dengan kepemilikan, yaitu bersifat terbatas dari sisi

- penggunaannya: hanya boleh digunakan sesuai syari'at
- cakupannya: hanya bisa dilakukan pada yang berada ditangannya.

2. Tauhid Uluhiyah

Mengesakan Allah ta'ala dalam ibadah.

Disebut juga:

- Tauhid uluhiyah: jika dipandang dari sisi Allah
- Tauhid ibadah: jika ditinjau dari sisi hamba

Fondasi ibadah

Ibadah dibangun oleh dua unsur, yaitu: 1) cinta/mahabbah (محبة) dan 2) pengagungan/ta'zhim.

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي
الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا
وَرَهَبًا

“*Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas*”. (Al-Anbiya: 90)

Ibadah terdiri dari:

- **Perintah:** dibangun dengan harap/cinta dan berusaha agar mencapai kepada yang memerintah.
- **Larangan:** dibangun di atas rasa pengagungan dan kecemasan terhadap sesuatu yang agung tersebut.

وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ^ط وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا
أَنْ رَأَى بُرْهَانَ رَبِّهِ^ع كَذَلِكَ
لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ

“*Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusufpun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda (dari) Tuhannya. Demikianlah, agar Kami memalingkan dari padanya kemungkaran dan kekejian*”(Yusuf: 24)

Makna Ibadah

Kata ibadah digunakan pada dua hal: 1) fi'il (pekerjaan), dan 2) maf'ul (obyek)

Digunakan pada fi'il

Pekerjaan yang terdapat unsur perendahan diri kepada Allah ta'ala karena kecintaan dan pengagungan, dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ

“*Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya*” (Al-Munafiqun: 6)

Digunakan pada maf'ul

Yaitu yang disembah dengannya. Jenis ini adalah makna yang didefinisikan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah:

العبادة اسم جامع لكل ما يحبه
الله ويرضاه من الأقوال والأعمال
الظاهرة والباطنة

“*Ibadah adalah sebuah nama yang mencakup segala sesuatu yang dicintai dan diridhoi oleh Allah yang berupa perkataan maupun perbuatan, baik itu zhahir (tampak) maupun bathin (tidak tampak)*”

Dalil tauhid uluhiyah

Al-Anbiya: 25

Al-Nahl: 36

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ

“*Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu)*” (Ali Imran: 18)

Kompromi dengan dalil yang mengatakan bahwa ilah tidak hanya Allah saja

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ

“Janganlah kamu sembah sesembahan lain di samping (menyembah) Allah” (*Al-Qashahs: 88*)

Maka sesembahan selain Allah adalah uluhiyah yang bathil, hanya semata-mata penamaan:

إِنَّ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءُ سَمَّيْتُمُوهَا
أَنْتُمْ وَأَبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ
سُلْطَانٍ

“tu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengadakannya; Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah)nya” (*Al-Najm: 23*)

Ahli kiblat tidak ada yang mengingkari dua jenis tauhid di atas

Tauhid rububiyah dan uluhiyah tidak ada yang diingkari oleh ahlu kiblat, meskipun ada ahlu bid'ah yang menakwilkannya dengan salah.

3. Tauhid Asma' dan Sifat

Macam manusia menyikapi Tauhid asma' dan sifat

A. Mumatsil

B. Mu'athil

1. Mukaddzib

2. Muharrif

C. Mu'tadil

Sejarah Bid'ah

A. Khawarij

Bid'ah khawarij merupakan bid'ah yang pertama kali terjadi di umat ini. Pelopor khawarij adalah Dzul Khuwaishirah dari bani Tamim. Dia menentang nabi ketika pembagian harta. Fitnah khawarij menjadi besar pada akhir pemerintahan

'Utsman, dan menjadi fitnah diantara 'Ali dan Mu'awiyah. Mereka mengkafirkan umat muslim dan menghalalkan darahnya.

B. Qadariyah

Qadariyah disebut juga majusinya umat ini. Mereka mengatakan bahwasanya Allah tidak menakdirkan perbuatan hamba, tidak masuk kedalam kehendak Allah, dan bukan pula makhluk-Nya. Bahkan sebagian yang ghulluw diantara mereka mengatakan bahwa Allah tidak mengetahui perbuatan hamba. Bid'ah ini terjadi pada akhir zaman shahabat, yaitu pada zaman abdullah ibn umar, ibadah ibn Al-Shamit, dll.

C. Irja'

Bid'ah ini dijumpai oleh banyak tabi'in. Murji'ah mengatakan bahwa maksiyah tidak akan memperngaruhi keimanan seorang mukmin.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata bahwa qadariyah dan murji'ah dibantah oleh sisa-sisa shahabat pada bab ta'at maksiyat, mukmin fasiq, bukan pada bab sifat Allah.

Kemudian datang orang-orang yang cerdas yang mengatakan bahwa akal itu lebih didahulukan dari pada wahyu. Perkataan mereka diantara khawarij dan murji'ah, yaitu pelaku dosa besar tidak kafir seperti perkataan khawarij, dan bukan pula mukmin seperti perkataan murji'ah; akan tetapi diakherat mereka kekal di neraka seperti perkataan khawarij.

E. Jahmiyah dan Mu'tazilah

Kemudian muncul bid'ah jahmiyah dari Jahm ibn Shafwan dan pengikutnya. Bid'ah mereka tidak lagi terkait dengan asma' dan ahkam, mukmin atau kafir

atau fasiq, ataupun baina manzilatain (diantara dua tempat = mu'tazilah), akan tetapi sudah mencapai dzat Allah subhanahu wata'ala.

Lihatlah bagaimana bertahapnya bid'ah terjadi di dalam umat ini, hingga mendudukan Allah di kedudukan makhluk, mereka mengatakan sebagaimana yang mereka inginkan tentang Allah tanpa menggunakan wahyu, seperti: "ini tidak masuk akal jika disifatkan kepada Allah, ini saja sifat Allah karena masuk akal, dst".

Maka terjadilah bid'ah jahmiyah dan mu'tazilah, perkataan mereka tentang Asma dan sifat-sifat Allah terbagi menjadi bermacam-macam golongan:

1) Yang mengatakn Allah tidak boleh disifati sama sekali, tidak dengan sifat wujud (ada) maupun dengan sifat ma'dum (tidak ada)

Mereka berkata jika disifati dengan wujud, maka akan menyerupakan Allah dengan sesuatu yang ada; tetapi jika mensifati dengan ma'dum, berarti menyerupakan Allah dengan sesuatu yang tidak ada. Perkataan ini berkonsekuensi menyamakan Khaliq dengan sesuatu yang mustahil. Lihatlah, mereka berusaha mensucikan Allah, tetapi malah terjerumus kedalam bid'ah yang lebih buruk.

2) Yang mensifati Allah dengan nafyu tapi menolak itsbat (penetapan)

Mereka tidak mengatakan Allah hidup, tetapi mengatakan Allah tidak mati, dll. Mereka berpendapat jika menetapkan (itsbat) sifat untuk Allah, maka sifat tersebut menyerupai sifat sesuatu yang ada; karena di dalam benak mereka nama sifat yang sama untuk sesuatu adalah sama persis.

Padahal di dalam kitab dan sunnah itsbat untuk sifat dan nama-nama Allah lebih banyak dari pada nafyu.

3) Yang menetapkan asma' saja, tanpa sifat (Mu'tazilah)

Allah maha mendengar tanpa pendengaran, Maha melihat tanpa penglihatan, dll.

4) Yang menetapkan asma' secara hakiki tapi menetapkan sifat yang masuk akal dan mengingkari sisanya

Mereka hanya menetapkan tujuh sifat saja, dan mengingkari dengan tahrif sisanya. Karena jika mengingkari dengan mendustakan, maka mereka terjerumus dalam kekafiran. Kaum inilah yang menyerukan untuk melakukan ta'wil. Sifat yang tujuh itu adalah: Hayat, kalam, bashar, sama', iradah, ilmu, qadar. Mereka adalah Asy'ariyah.

Itulah macam-macam ta'thil dalam asma' dan sifat, seluruhnya berasal dari bid'ah jahmiyah:

من سن في الإسلام سنة سيئة؛

فعلیه وزرها ووزر من عمل بها

إلى يوم القيامة

"barang siapa yang memulai kebiasaan buruk dalam islam, maka dia akan menanggung dosanya dan dosa-dosa orang yang mengamalkannya hingga hari kiamat"

Akan tetapi, tidak lah terjadi suatu bid'ah melaikan Allah telah mengutus orang yang membantah kebid'ahan tersebut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ
لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Al-Hijr:9)

CURRICULUM VITAE

Nama : Dr. Asep Solikin, M.A
Nomor Baku Muhammadiyah : 100978071009795
NIK : 12.0201.016
Tempat/Tgl Lahir : Indramayu, 22 Oktober 1978
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan / Pangkat : III d / Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Alamat Rumah : Jl. G Obos V gang 7 Kel. Menteng Kec. Jekan Raya
Kota Palangkaraya Prov. Kalimantan Tengah
Telp/Faks : 082119582921
Alamat e-mail : Asepsolikin1978@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
2004	S1	STAI La Tansa Mashiro	Pendidikan Agama Islam
2006	S2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Psikologi Agama
2011	S3	Universitas Pendidikan Indonesia	Bimbingan dan Konseling

PELATIHAN PROPESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Program Studi	Tahun Akademik
Konseling Lintas Budaya	S-1	Bimbingan Konseling	2020/2021
Konseling Spiritual	S-1	Bimbingan Konseling	2020/2021
Bimbingan Pribadi Sosial	S-1	Bimbingan Konseling	2020/2021

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Tahun Akademik
BK Pribadi Sosial	Bimbingan dan Konseling	Cetak	2019/2020

BK Spiritual	Bimbingan dan Konseling	Cetak	2019/2020
BK Karier	Bimbingan dan Konseling	Cetak	2018/2018

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2013	Model Konseling Keterampilan Hidup Dalam Meningkatkan Kemampuan Hubungan Sosial Santri (Studi Di Pondok Pesantren Babussalam Kabupaten Kapuas)	Ketua	Mandiri
2015	Bibliotherapy Sebagai Sebuah Teknik Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling	Ketua	Mandiri
2016	Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling Yang Memandirikan	Ketua	Mandiri
2016	Bimbingan Spiritual Berbasis Nilai-Nilai Budaya	Ketua	Mandiri
2018	Facilities Revitalization Of Mentoring And Counseling Services At Secondary School Level	Ketua	Mandiri
2018	Kompetensi dan Implikasi Bagi Perencanaan Karir (strategi Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Guru)	Ketua	Mandiri

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2018	Revitalisasi Fasilitas Bimbingan dan Konseling di Sekolah	CV. IRDH Malang
2019	Bimbingan Karir, Paradigma, Dimensi, dan Problematika Perencanaan Karir	Akademia Pustaka Tulung Agung
2020	Menelisik Pemikiran Islam	Akademia Pustaka
2020	Huma Betang: Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kalimantan Tengah	Akademia Pustaka
2020	Gemilang Peradaban Islam	Akademia Pustaka
2020	Catatan Peradaban Islam	Akademia Pustaka
2020	BK Pribadi Sosial	Akademia Pustaka
2020	Bibliosufistik	Akademia Pustaka
2020	Bibliospiritual	Akademia Pustaka
2015	Spiritual Berbasis Nilai Budaya	Al Tahrir Jurnal Terakreditasi
2015	Biblioterapi sebagai Sebuah Teknik Dalam Bimbingan dan Konseling	Anterior Jurnal
2018	Facilities Revitalization of Mentoring and Counseling Service at Secondary School Level	International Journal Multidisciplinary Education and Research

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2018	Memberi Latihan/Penyuluhan/Penataran/Ceramah pada Masyarakat dengan Tema: Deseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Melalui Sosialisasi Penyuluhan Kepada Siswa/Siswa Anggota OSIS SMS/SMK Kota Palangkaraya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba Bersama Instansi Pemerintah Kota Palangka Raya	Hotel Amaris Palangkaraya
2018	Pegembangan Kapasitas Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba P4GN di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Teknis Training Of Trainer (TOT) PEnggiat Anti Narkoba Bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Lingkungan Masyarakat Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Teknis Training Of Trainer (TOT) PEnggiat Anti Narkoba Bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Lingkungan Masyarakat Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Asistensi Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba di Lingkungan RT/RT Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Asistensi Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2019	Asistensi Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba di iInstitusi Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar dan SLTP Kabupaten Katingan	Hotel Global Palangkaraya
2019	Deseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Pere00daran Gelap Narkoba Melalui Taklshow Kepada PWI Provinsi Kalimantan Tengah	Aula PUIT UMKM Kalimantan Tengah

2019	Deseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Melalui Taklshow Kepada PWI Provinsi Kalimantan Tengah	Hotel Global Palangkaraya
2019	Workshop Pegiat Anti Narkoba di Lingkungan Instansi Pemerintah dan forkopimda Kota Palangkaraya	Hotel Dandang Tingang Palangkaraya
2021	Webinar: Sukses Mengelola Stress dan Kecemasan Untuk Generasi Milenial Hebat	BAKA
2021	Webinar: Pendidikan Investasi Masa Depan	BAKA
2021	Webinar: Menjadi Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Digital	BAKA
2021	Pelatihan Pendalaman Pemahaman ZISWAF	Aula BPS Kalimantan Tengah

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Jangka Waktu

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2018	Sertifikat Pegiat BNN di Kalimantan Tengah	BNN Provinsi Kalimantan Tengah
2019	Sertifikat Penggerak Eduaksi Anti Narkoba	BNN Provinsi Kalimantan Tengah

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai aturan dan hukum yang berlaku.

Palangka Raya, Mei 2021

Mengetahui
Dekan

Yang menyatakan

Hendri, M.Pd
NIK 11.0203.026

Dr. Asep Solikin, M.A
NIDN 1122107801

